

ABSTRAK

Moch Budi Riyato: 1840310035, Aktualitas Program Kemasjidan Masjid Besar Baitussalam Godong dalam Menjaga Stabilitas Ibadah Para Jemaah, Program Strata 1 (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan tentang aktualitas program kemasjidan Masjid Besar Baitussalam Godong dalam menjaga stabilitas para jemaah. 2) Untuk mengetahui strategi dan metode pengurus masjid dalam menjalankan program kegiatan yang menjaga stabilitas ibadah para jemaah yang ada di Masjid Besar Baitussalam Godong. 3) Untuk mengetahui dampak dari adanya program kegiatan terhadap stabilitas ibadah para jemaah.

Penelitian dilaksanakan dengan memakai jenis penelitian *human instrument* dengan pendekatan kualitatif. Arti *human instrument* ialah memilih seseorang sebagai informan mengenai sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, tafsir data serta membuat kesimpulan atas temuannya. Adapun metode yang dipakai untuk mengumpulkan data ini melalui penggunaan teknik pengamatan atau observasi, interview atau wawancara serta dokumen yang didapatkan dari sumber yang mempunyai revelensi terhadap permasalahan penelitian. Data ini diperoleh melalui interview dengan para pengurus masjid, jemaah masjid, dan masyarakat sekitar Masjid Besar Baitussalam Godong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Realitas yang ada Masjid Baitussalam telah membuat beberapa program kegiatan yang bertujuan untuk memakmurkan masjid dan jemaah. Program yang dijalankan telah berjalan dengan baik dan mampu menarik jemaah untuk selalu datang ke masjid. Dalam pengelolaan program kegiatan masjid sudah menerapkan dasar POAC yaitu empat fungsi manajemen : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerak (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*). 2) Aktualitas program kemasjidan yang dijalankan adalah bentuk upaya untuk memakmurkan masjid dan menjaga stabilitas ibadah para jemaah melalui pergerakan seperti mengadakan kegiatan keagamaan kepada masyarakat sekitar maupun masyarakat umum lainnya. 3) Faktor sudut pandang aktif dan pendukung: (a) adanya respon yang baik dari masyarakat, (b) adanya dukungan dari internal dan eksternal (c) menjaga stabilisasi ibadah para jemaah, (d) dampak kegiatan keagamaan yang mententramkan jiwa secara jasmani maupun rohani. 4) Faktor sudut pandang pasif dan penghambat pelaksanaan program kemasjidan Masjid Baitussalam diantaranya: (a) faktor kurangnya kesadaran masyarakat, (b) faktor ekonomi (c) faktor waktu dan (d) faktor komunikasi.

Kata kunci : Aktualitas Program Kemasjidan, Manajemen Masjid, dan Stabilitas Ibadah Jemaah.